

EVALUASI PEMBINAAN SEKOLAH SEPAKBOLA DI SSB MENANGGAL FC MOJOSARI

Ahmad Afifudin*, David Agus Prianto

S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya.

Email : Ahmad.17060474129@unesa.ac.id* Davidprianto@unesa.ac.id

**Dikirim: 10-09-2022; Direview: 15-09-2022; Diterima: 20-09-2022;
Diterbitkan: 23-09-2022**

Abstrak

Sepakbola suatu olahraga permainan yang paling digemari oleh semua kalangan di dunia. Di setiap negara mempunyai federasi sepakbola masing-masing sehingga dimungkinkan untuk membuat pembinaan sesuai dengan aturan dan kondisi negara tersebut, seperti PSSI yang membuat kurikulum sepakbolanya sendiri yang akan diterapkan di Indonesia. Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk menganalisis pembinaan sekolah sepakbola (SSB) Menanggal FC apakah sudah dengan standart yang baik, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur, dokumentasi dan referensi. Dengan hasil yang telah didapat sebagai berikut : (1) pengurus SSB Menanggal FC selalu berusaha memenuhi segala keperluan SSB dalam mengakomodir kepentingan bersama untuk menunjang prestasi tertinggi pemain. (2) dalam perekrutan pelatih, SSB Menanggal FC melakukan perekrutan yang ketat dan calon pelatih yang ingin menjadi pelatih SSB Menanggal FC harus memahami sejarah dan perkembangan sepakbola Indonesia serta memiliki lisensi kepelatihan minimal D sesuai dengan anjuran PSSI. (3) untuk program latihan para pelatih diharuskan oleh klub untuk memakai program latihannya masing-masing sesuai keinginan pelatih namun tetap harus sesuai dengan kurikulum sepakbola Indonesia dan karena itu semua pelatih yang melatih harus memiliki program latihan yang tertulis maupun dalam bentuk soft file. (4) perekrutan pemain SSB Menanggal FC sudah menjangkau wilayah yang luas dalam prosesnya sudah melibatkan media sosial dan brosur serta dari mulut ke mulut walimurid. (5) sarana dan prasarana perlu ditingkatkan lagi dari segi perawatan dan kelengkapan yang perlu dilengkapi sesuai anjuran PSSI. (6) untuk sumber dana pihak klub SSB Menanggal FC memiliki beberapa pemasukan keuangan selain dari iuran tiap latihan dan beberapa sponsor dari usaha para walimurid. (7) Dalam peran orang tua untuk mendukung kemajuan anak dalam mengikuti latihan seperti mengantar dan memberi dukungan dikala pertandingan. (8) keberhasilan dalam sebuah pembinaan tentu tak luput dari dukungan dan kerja keras dari berbagai pihak seperti pengurus dan pelatih karena pemain SSB Menanggal FC sudah berjalan dan pihak pengurus sudah berusaha namun adanya peningkatan dari sarana penunjang dan pengelolaan administrasi.

Kata Kunci: pembinaan, olahraga, sepakbola.

Abstract

Football is the most popular sport in the world. Each country has its own football federation so that it is possible to make coaching in accordance with the rules and conditions of the country, such as PSSI which makes its own football curriculum which will be implemented in Indonesia. This study was conducted with the aim of analyzing the coaching of the football school (SSB) of the Menanggal FC whether it was with a good standard, this study used a descriptive qualitative method with the research instruments used were unstructured interviews, documentation and references. With the results that have been obtained as follows: (1) the management of SSB Menanggal FC always tries to fulfill all the needs of SSB in accommodating common interests to support the highest achievements of players. (2) in recruiting coaches, SSB Menanggal FC carries out strict recruitment and prospective coaches who want to become SSB Menggal FC coaches must understand the history and development of Indonesian football and have a coaching license of at least D in accordance with PSSI recommendations. (3) for the training program the coaches are required by the club to use their respective training programs according to the wishes of the coach but must still be in accordance with the Indonesian football curriculum and therefore all coaches who train must have a written training program or in the form of a soft file. (4) the recruitment of SSB Mengmenggal FC players has reached a wide area, the process has involved social media and brochures as well as word of mouth from parents. (5) facilities and infrastructure need to be further improved in terms of maintenance and completeness that need to be completed according to PSSI recommendations. (6) for the source of funds the club SSB Menanggal FC has some financial income apart from the dues for each exercise and several

sponsors from the efforts of the guardians of the students. (7) In the role of parents to support children's progress in participating in exercises such as delivering and providing support during matches. (8) success in a coaching course cannot be separated from the support and hard work of various parties such as administrators and coaches because the SSB Menanggal FC players have been running and the management has tried but there has been an increase in supporting facilities and administrative management. distancing many answered. agree (positive).

Keywords: coaching, sport, football.

1. PENDAHULUAN

Sepakbola olahraga yang terpopuler di dunia ini sangat digandrungi oleh setiap kalangan baik pria, wanita, tua, muda bahkan anak-anak usia dini. (FIFA, 2015) sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari dan sangat populer di dunia yang bisa dimainkan oleh semua kalangan dengan jumlah praktisi yang sangat banyak sekitar kurang lebih 270 juta praktisi sepak bola yang tersebar diseluruh penjuru dunia. Sepakbola adalah sebuah permainan yang banyak dimainkan baik diseluruh dunia maupun di Indonesia (Aji, 2016). Dalam sebuah pertandingan sepakbola masing-masing regu bekerjasama memenangkan pertandingan (Susanto, 2016). Maka dalam mengembangkan pendidikan sepakbola diperlukan pembinaan sepakbola dari usia dini hingga remaja sebelum pemain dikontrak oleh klub profesional, tentunya pembinaan ini dapat diartikan untuk mencari dan menyaring bakat sepakbola dari seluruh negara/daerah untuk dibina dan dikembangkan skill dan bakatnya untuk disalurkan ke klub sepakbola profesional guna memelihara regenerasi pemain sepakbola disuatu negara/daerah. Salah satunya adalah olahraga sepakbola yang sangat memerlukan pembinaan dari usia dini hingga remaja.

Dalam sebuah pembinaan sepakbola tentunya ada standar yang harus dicapai demi menjamin mutu sebuah pembinaan sepakbola seperti beberapa komponen yang antara lain kompetensi pelatih, program latihan yang tepa dan sesuai, sarana dan prasarana, pengelolaan manajemen yang bagus, pemenuhan gizi dan kompetisi yang berjalan baik untuk prestasi pemain. Salah satu prosesnya yakni program-program yang telah disusun oleh pelatih dan untuk diterapkan dalam klub tersebut (Laoh, 2021). Klub merupakan sebuah wadah atau tempat pembinaan serta pusat pembangkitan prestasi (Yendrizal, 2019). Sepakbola di Kabupaten Mojokerto memang saat ini lagi redup namun semangat bermain sepakbola masih sangat baik, hal ini terbukti banyak sekali SSB di Mojokerto dan kompetisi usia dini yang bergulir, dalam hal ini sekolah sepak bola (SSB) Menanggal FC adalah sekolah sepakbola yang berada di Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. Sekolah sepakbola Menanggal FC memiliki tujuan untuk mencari bibit-bibit unggul yang di Mojokerto khususnya Kecamatan Mojosari untuk dibina demi kemajuan sepakbola di Mojokerto. Untuk pembinaan sepakbola di Mojokerto sampai saat ini masih berjalan dengan baik karena antusias masyarakat yang sangat rindu akan sepakbola di Mojokerto untuk segera hidup lagi seperti SSB Menanggal FC ini yang berdiri sejak tahun 2014 ini memiliki beberapa kategori usia mulai dari pemula (8 tahun) sampai remaja (15 tahun). Para siswa SSB Menanggal FC sudah banyak sekali prestasi yang di dapatkan baik ditingkat Kabupaten/Kota, Jawa timur bahkan tingkat nasional. Adapun beberapa prestasi siswa SSB Menanggal FC seperti berikut : Juara 1

Danone tingkat Korda Jatim (KU 18), Juara Total Liga 2019 (KU 18), Juara 2 ASKAB 2009 (KU12), Juara 2 ASKAB 2010 (KU 12), Juara 1 Ass Mojo (KU 11), Juara 1 Ass Mojo (KU 12).

Selain prestasi yang sudah diperoleh tentunya ada banyak kekurangan yang ada di kepengurusan sekolah sepakbola SSB Menanggal FC. Maka dari itu diadakan penelitian demi untuk menggali informasi yang sebanyak mungkin guna mendapatkan kekurangan dan kelebihan dan mengevaluasinya. Dan demi tercapainya program pembinaan yang baik maka perlunya evaluasi guna mendapatkan solusi. Evaluasi merupakan proses memahami, memberikan informasi untuk keperluan dalam mengambil keputusan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan sebuah klub (Hidayat 2015). Berdasarkan pokok pikiran diatas peneliti menjadi tertarik untuk mengupas apa saja kelebihan dan kekurangan di pembinaan sekolah sepakbola Menanggal FC tentang “ Evaluasi Pembinaan Sekolah Sepakbola di Menanggal FC Mojosari” . . Rumusan masalah dari penelitian ini yakni bagaimana pengurus dalam menjalankan manajemen, bagaimana pengurus dalam melakukan perekrutan pelatih dan para siswa, bagaimana pendanaan yang diperoleh, bagaimana fasilitas yang tersedia di sekolah sepakbola Menanggal FC, bagaimana support atau dukungan orang tua serta bagaimana cara Menanggal FC dalam mencapai keberhasilan pembinaan sepakbola.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti serta gambaran fakta dilapangan mengenai proses pembinaan yang ada di SSB Menanggal FC.

1. Mendeskripsi dan mengevaluasi kinerja pengurus SSB Menanggal FC.
2. Mendeskripsikan dan mengevaluasi perekrutan pelatih SSB Menanggal FC.
3. Mendeskripsikan dan mengevaluasi program latihan ang diterapkan di SSB Menanggal FC.
4. Mendeskripsikan dan mengevaluasi prekrutan pemain
5. Mendeskripsikan dan mengevaluasi ketersediaan sarana prasarana
6. Mendeskripsikan dan mengevaluasi sumber dana darimana saja yang diperoleh SSB
7. Mendeskripsikan dan mengevaluasi peran aktif orang tua dalam mendukung anaknya berlatih
8. Mendeskripsikan dan mengevaluasi keberhasilan apa yang telah dilakukan SSB Menanggal FC.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif, seperti yang disampaikan oleh Barlian (2016) dalam bukunya, penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara kata-kata tertulis atau lisan dapat menghasilkan data

deskriptif dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, arah pendekatan ini menggunakan latar serta individu tersebut secara holistik (utuh). Instrumen pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan foto. Wawancara tidak terstruktur juga disebut sebagai wawancara yang panjang, tidak standar, untuk memperoleh narasi, bersifat open-ended (Bastian, 2018). Serta beberapa alat penunjang penelitian seperti handphone, buku catatan. Dan penelitian ini dilakukan di SSB Menanggal FC yang berada di Dusun Mojokerep, Desa Menanggal, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto. Untuk subyek yang diteliti yaitu narasumber SSB Menanggal FC. Bapak Fatta selaku ketua umum dan Bapak Suwantoto selaku kepala sekolah penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan . ter tanggal mulai dari 15 juni sampai 16 juli 2021. Analisis data yang dilakukan terhadap seluruh responden dan sumber data yang dibuktikan dengan dokumentasi, hasil wawancara serta analisis yang telah dilakukan di SSB Menanggal

3. HASIL

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis dan mendapatkan data pembinaan sekolah sepakbola di SSB Menanggal FC di Kabupaten Mojokerto bahwasanya sistem pembinaannya masih perlu diperbaiki mengenai pembagian tugas kerja seperti melatih dan manajemen namun untuk program latihan yang dibuat pelatih sudah baik serta para pelatih juga sudah mengantongi lisensi D yang dimana standart untuk melatih sebuah SSB, namun ada pelatih yang sudah lisensi C. Sarana dan prasarana disana perlu ditingkatkan dalam mendukung pengembangan peserta didik SSB Menanggal FC dan dukungan penuh dari para wali murid yang sangat loyalitas terhadap anak-anaknya yang berlatih di SSB Menanggal FC. Sehingga orang tua mudah dalam memantau terhadap segala kegiatan dan aktivitas olahraga anak dan berguna dalam mengorganisir segala kegiatan anak dalam mengikuti aktivitas olahraga (Anderson et al, 2018).

Sepakbola memiliki tujuan permainan yaitu dengan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha agar gawang tidak kebobolan bola oleh lawan (Putra, 2016).

Menurut soedjono dalam sadewa (2018) SSB adalah sebuah organisasi sepakbola yang khusus menangani pengembangan potensi sepakbola yang dimiliki oleh pemain. Di mana SSB sebagai sekolah sepakbola tentunya memiliki tujuan untuk menghasilkan potensi bibit sepakbola yang baik dan unggul dan mampu bersaing dengan SSB lain dan dari SSB tersebut dalam mencari bibit pemain yang unggul melalui pembinaan berbagai macam kelompok umur mulai dari KU 12, KU 14, KU 16 tahun sebagai patokan keberhasilan dalam sebuah pembinaan.

Dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat dihasilkan data sebagai berikut :

1. Dari hasil data yang diperoleh pengamat terhadap

pengurus SSB Menanggal FC, bahwa dalam menangani keperluan klub sudah bertanggung jawab sesuai kemampuan dan dalam mengurus segala keperluan SSB dalam mengakomodir kepentingan bersama untuk menunjang prestasi tertinggi pemain, namun admin kurang paham akan teknologi sehingga untuk pendaftaran turnamen yang berbasis online harus pelatih sendiri yang mengurus.

2. Dapat diketahui dari hasil pengamatan dalam perekrutan pelatih SSB Menanggal FC melakukan perekrutan secara ketat, karena untuk menjadi pelatih SSB Menanggal FC harus memahami sejarah dan perkembangan sepakbola Indonesia baik aturan terbaru, perkembangan permainan sepakbola terbaru serta harus memiliki lisensi kepelatihan minimal paling rendah D atau grassroots sesuai yang dianjurkan PSSI. Namun untuk jumlah pelatih bisa ditambah lagi mengingat jumlah siswa yang bertambah.
3. Untuk dalam hal program latihan SSB Menanggal FC sudah berjalan, ini dikarenakan semua pelatih yang melatih harus memiliki program latihan yang tertulis maupun dalam bentuk soft file. Sesuai dengan kategori usia yang dianjurkan PSSI dalam kurikulum sepakbola Indonesia dan bisa dipertanggung jawabkan.
4. Dalam perekrutan pemain setiap ajaran baru dan SSB juga menerima pendaftaran pemain secara langsung saat ada siswa yang mau mendaftar tanpa harus menunggu ajaran baru dan untuk persebaran siswa sudah menjangkau wilayah yang luas dan dalam prosesnya sudah melibatkan media sosial dan brosur serta dari mulut ke mulut. Untuk menarik minat anak didik baru untuk bergabung.
5. Hasil pengamatan yang didapat dari segi sarana dan prasarana bahwasanya perlu ditingkatkan lagi dari segi kelengkapan yang perlu dilengkapi sesuai anjuran PSSI, seperti cone, marker, gawang, bola, rompi, agility ladder. dan juga perawatan agar sarana prasarana menjadi lebih awet digunakan dalam jangka panjang. Seuai dengan aturan dalam UU RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sarana dan Prasarana Olahraga.
6. Untuk sumber dana penulis sudah mendapatkan hasil pengamatan bahwa segi pemasukan dana sudah memiliki beberapa pemasukan keuangan selain dari iuran tiap latihan, dan ada juga dari sumbangan sponsor walimurid yang memiliki usaha mandiri.
7. Dalam peran orang tua penulis menemukan bahwasanya orang tua murid sangat mendukung anak-anak mereka dalam berlatih sepakbola maupun saat dalam pertandingan dikarenakan mereka selalu hadir untuk memberi semangat saat pertandingan dengan bersorak memberi dukungan dari samping lapangan. Namun ada juga kendala seperti orang tua sibuk bekerja sehingga tidak bisa mengantar tau mendukung anaknya saat pertandingan.

- Keberhasilan dalam sebuah pembinaan tak luput dari kerja sama semua pihak seperti pengurus klub, pelatih, siswa dan orang tua oleh karena itu pemain SSB Menanggal FC sudah banyak menorehkan prestasi baik dari pemula sampai KU 16 tahun. Dan dapat disimpulkan bahwa pembinaan sudah berjalan dengan cukup baik dan harus diperbaiki lagi dan lebih ditingkatkan lagi

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan dari prestasi yang dicapai oleh SSB Menanggal FC maka termasuk memiliki prestasi yang cukup gemilang di berbagai turnamen maupun kompetisi, dari berbagai macam kompetisi yang telah dilakoni oleh SSB Menanggal FC terdapat berbagai faktor pendukung maupun faktor penghambat terhadap pencapaian prestasi pemain di antaranya sebagai berikut :

- Faktor pendukung**
Faktor pendukung seperti jadwal latihan yang diadakan 3-4 hari dalam seminggu, peralatan sarana dan prasarana pendukung guna meningkatkan kemampuan serta skill dari para pemain, dan berbagai kompetisi internal yang berada di daerah yang juga menambah pengalaman dari para pemain untuk memiliki jam terbang yang cukup, namun para pelatih juga harus memberi contoh dan motivasi yang baik kepada pemain agar mereka memiliki semangat yang baik dalam berlatih untuk meningkatkan kemampuan diri maupun dalam berkompetisi untuk mencapai prestasi setinggi mungkin.
- Faktor penghambat**
Dalam sebuah organisasi pasti memiliki faktor penghambat salah satunya yang ada dalam SSB Menanggal FC ini seperti pembagian tugas pengelolaan yang kurang baik, pemain yang tidak masuk tanpa keterangan, serta beberapa wali murid pemain masih ada yang kurang support anaknya seperti mengantar anaknya latihan maupun saat ada uji coba dan turnamen, dan ada beberapa anak yang tidak bisa mengikuti latihan secara penuh dalam seminggu dikarenakan ada jadwal yang bentrok dengan sekolah, les privat maupun mengaji

Analisis dan Deskripsi kepengurusan SSB Menanggal FC dalam pembinaan olahraga sepakbola

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan mendapat hasil wawancara di lapangan bahwa dalam keseluruhan pengurus Sekolah Sepakbola Menanggal FC sudah melakukan tugas dengan berusaha sesuai kemampuan dan bertanggung jawab penuh sesuai bagian serta jabatannya. Dimulai dari jabatan tertinggi yakni ketua umum, kepala sekolah, sekretaris, bendahara, perlengkapan, pelatih dan asisten pelatih. Dalam mengambil keputusan yang menyangkut siswa kepengurusan klub selalu melibatkan wali murid dalam

rapat musyawarah. Semua anggota kepengurusan Sekolah Sepakbola selalu hadir dalam setiap latihan terkecuali ada halangan yang memang tidak bisa ditinggalkan. Dalam perekrutan pelatih tentunya SSB Menanggal FC memiliki kriteria yang harus dimiliki ataupun dikuasai oleh setiap pelatih agar pelatih SSB Menanggal FC memiliki pelatih yang berkompotensi dan memahami sejarah dan perkembangan sepakbola baik di Indonesia maupun di luar negeri. Jadi SSB Menanggal fc sudah memenuhi standart dalam perekrutan pelatih sehingga dikemudian hari tidak terjadi masalah ataupun perselisihan. Namun ada beberapa kendala seperti untuk admin masih perlunya bimbingan lebih lanjut karena masih belum menguasai kemajuan teknologi sehingga jika ada pendaftaran turnamen berbasis online para pelatih yang mendaftarkan tim dan pemain secara sendiri. Dan semua anggota kepengurusan tidak semua serta merta aktif dikarenakan ada pekerjaan lain seperti guru, buruh pabrik dll. Organisasi yang baik adalah memiliki tujuan pasti, semua anggota kepengurusan memahami tujuan dari organisasi, bersama-sama bersatu dalam keorganisasian, keseimbangan kinerja dan pembagian kerja sesuai posisi, struktur organisasi jelas dan bersifat permanen, adanya balas jasa sesuai jabatan dan kinerja (Hidayat, 2015). Dapat disimpulkan jika kepengurusan SSB Menanggal FC cukup baik dan sedikit perbaikan di administrasi agar lebih memahami kemajuan teknologi.

Analisis dan Deskripsi perekrutan pelatih dalam pembinaan Olahraga Sepakbola di SSB Menanggal FC

Dalam olahraga semua memerlukan pembinaan khususnya sepakbola, pelatih menjadi salah satu faktor yang menentukan dalam rangka peningkatan prestasi dan keberhasilan sebuah tim. Saat di lapangan pelatih adalah orang yang langsung bersentuhan dengan seorang pemain. Pada akhirnya keberhasilan ataupun kegagalan dalam pembinaan di usia dini bergantung pada kompetensi dan kemampuan seorang pelatih (Prakoso, 2017).

Dalam menjadi seorang pelatih sepakbola tentunya harus memiliki kompetensi serta pengalaman di dunia sepakbola. Pelatih yang berpendidikan adalah pelatih yang tau mengenai masalah-masalah kelepatihan (Zahir 2018). Maka dari itu seorang pelatih harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki seorang pelatih antara lain : (1) pelatih harus mengembangkan diri dan memiliki sifat disiplin, jujur, sportif dan saling menghargai (2) pelatih harus memiliki motivasi yang mencakup kepercayaan diri, mental bertanding, serta harga diri dan kebersamaan yang semua siswanya tanpa membandingkannya. (3) seorang pelatih harus mampu menguasai teknik dasar sepakbola dan teknik dasar bermain sepakbola dan cara penyampaian ilmu pengetahuan yang dia miliki secara baik agar dalam latihan maupun dalam pertandingan dapat terjadi secara sistematis. (4) pelatih usia dini harus punya kompetensi strategi permainan serta mampu

menganalisa kelemahan dan kekuatan lawan dan menerapkannya dalam strategi pertandingan maupun saat situasi pertandingan (Rohman, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara serta survei yang telah dilakukan di lapangan, pelatih sekolah sepakbola Menanggal FC Mojosari dalam perekrutan pelatih manajemen pelatih melakukan dengan ketat melalui pendaftaran. Kriteria yang harus dipenuhi seperti minimal memiliki lisensi sesuai yang dianjurkan oleh PSSI minimal untuk grassroots kepelatihan dan mau berkomitmen terhadap klub. Kurikulum PSSI yang diterapkan di Indonesia sesuai fase-fase buku pedoman. Fase bermain, fase pengembangan skill, fase pengembangan permainan, fase penampilan (PSSI, 2017).

Dari survei yang telah dilakukan di SSB Menanggal FC peneliti mendapatkan informasi bahwa pelatih yang ada di sekolah sepakbola (SSB) Menanggal FC memiliki 6 pelatih dan jumlah murid kurang lebih sekitar 100 pemain. Dan berikut ini adalah nama pelatih yang melatih di SSB Menanggal FC : Adi, Micoli, Manggel, Akbar, Zulham, Afif.

Dan para pelatih SSB Menanggal FC rutin dalam menghadiri seminar, workshop maupun kursus olahraga sepakbola guna untuk meningkatkan pengetahuan serta pengalaman seorang pelatih dan mengikuti kemajuan dari sepakbola sesuai perkembangan dan pembaruan dari PSSI.

Dari hasil pengamatan di atas dapat disimpulkan kalau perekrutan pelatih di SSB Menanggal FC sudah baik dalam segi kualitas maupun kuantitas dan dari jumlah pelatih perlu ditambah lagi untuk menunjang kinerja lebih baik lagi seperti ataupun workshop menandai bahwa pelatih sudah berupaya mengikuti perkembangan sepakbola.

Analisis dan Deskripsi Program Latihan dalam Pembinaan Olahraga Sepakbola di SSB Menanggal FC Mojosari

Dalam rangkai untuk mencapai prestasi tertinggi maka memerlukan proses dan persiapan yang matang. Manfaat dibuatnya proses dan persiapan program latihan yaitu sebagai alat control tercapainya sasaran program latihan (Tohar, 2008). Tujuan latihan secara umum adalah membantu para Pembina, pelatih, guru olahraga, agar dapat menerapkan segala kemampuan keterampilannya dan ilmunya agar pemain mencapai puncak performanya (Syahroni, 2019).

Didalam dunia pembinaan sepakbola sudah memiliki aturan yang telah diatur oleh FIFA dan sudah disesuaikan oleh beberapa induk sepakbola di seluruh dunia ini dan dibagi menjadi beberapa fase antara lain : (1) Fase kegembiraan sepakbola untuk kelompok usia ari 6-9 tahun. Dalam fase in anak berada dalam fase transisi dalam mengenal lingkungan baru. Garis besar pembinaan usia dini dimula dari usia 6-14 tahun (Sudarmo, 2018). *Multilateral skill* harus dikembangkan dalam setiap model permainan sepakbola agar tercipta latihan yang menyenangkan untuk anak, sehingga program latihan yang

disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pemain. SSB menjadi tempat baru setelah rumah dan sekolah, maka dari itu SSB harus menjadi tempat yang serupa dengan rumah dan sekolah dimana anak belajar berteman dengan teman baru dan bersosialisasi dengan teman baru dan pelatih. Tujuan latihan dalam fase ini adalah lebih menekankan kegembiraan, dimana anak lebih banyak bermain dan sedikit materi. Olahraga yang sukses dipahami siswa adalah bagaimana anak-anak mampu meningkatkan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip gerak (Belhaj, 2015). Metode yang digunakan adalah (1) fase kegembiraan 6-9 tahun B-M-B (belajar-main-belajar) memperbanyak sentuhan bola dan dikenalkan kepada teknik dasar sepakbola agar anak menyukai sepakbola terlebih dahulu. (2) Fase pengembangan untuk kelompok usia 10-13 tahun, pada fase ini lebih banyak disebut sebagai Golden Age dalam belajar. Pelatih mempunyai tanggung jawab yang sangat penting dalam peranannya melatih usia 8-12 (Rohman, 2017). Tahun Tentunya materi yang diberikan pada fase ini berbeda dengan sebelumnya dimana materinya lebih kepada pengembangan skill anak, materi yang diberikan seperti gerak motorik, koordinasi, keseimbangan, kelincahan dan penyempurnaan teknik dasar sepakbola, metode yang digunakan B-B-M (belajar-belajar-main) (kurikulum PSSI, 2018). (3) Fase pengembangan permainan sepakbola bagi kelompok usia 14-17 dimana pada fase ini anak sudah mengenal permainan sepakbola secara posisi spesifik, fokus yang ditekankan adalah cara bermain secara tim 11 lawan 11 dan menekankan pada cara membangun serangan dan cara bertahan, metode yang digunakan P-3-M (passing-posisi-phase-main), (4) fase penampilan, untuk fase ini bisa disebut senior dalam SSB dimana anak sudah mulai menuju matang dan memperbanyak jam terbang dan pertandingan.

Program yang akan diberikan pada pemain adalah teknik dasar antara lain : *passing, dribbling, shooting, heading, control*. Motorik seperti : koordinasi, keseimbangan, melompat, melompat. Fisik : kekuatan, kecepatan, daya tahan, dll. Yang dilaksanakan 3 hari dalam seminggu yaitu Selasa, Kamis pukul 14.00 dan Minggu pukul 07.00 di lapangan Menanggal FC Mojosari, Mojokerto. Serta beberapa kendala yang dialami oleh pemain seperti sekolah, mengaji dan beberapa tidak ada yang mengantar karena orang tua ada urusan pekerjaan yang tidak mungkin bisa ditinggalkan. Khusus jika ada event atau turnamen besar yang akan diikuti maka jadwal latihan ditambah menjadi 4 hari seminggu dan untuk mengenai harinya fleksibel tergantung keputusan pelatih.

Disini pelatih sudah memberikan latihan sesuai program latihan yang telah dibuat oleh pelatih baik berupa soft file maupun tertulis. Dan berbasis dengan buku kurikulum PSSI yang sudah didiskusikan serta evaluasi secara berkala sesuai usia yang akan dilatih.

Analisis dan Deskripsi Perekrutan pemain dalam Pembinaan Olahraga Sepakbola di SSB Menanggal FC Mojosari

Dalam sebuah SSB siswa atau pemain adalah sebuah komponen yang penting dalam pembinaan sekolah sepakbola. Pembinaan tidak mungkin akan terjadi jika tidak ada pemain yang akan dilatih. Menurut data observasi yang sudah dilakukan dilapangan terdapat kurang lebih 100 pemain dari berbagai usia di SSB Menanggal FC, dengan jumlah pemain yang lumayan banyak itu sudah memenuhi syarat untuk dilakukan pembinaan secara baik dan maksimal guna menciptakan pemain yang memiliki kemampuan dan budi luhur yang baik serta berprestasi.

Untuk bisa menjangkau pemain dari seluruh Mojokerto dan sekitar bahkan Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Sidoarjo dilakukan secara online dan browser, namun kebanyakan mendengar dari telinga ke telinga melalui wali murid. Dan dalam perekrutan atau pendaftaran anak mengenai syarat-syarat sebelum pendaftaran sudah cukup baik. Data yang ditemukan pun sejak 2015 SSB Menanggal FC cukup stabil dalam menerima siswa baru, dan setiap pendaftaran ajaran baru pihak pengurus menyebar browser secara digital ke media sosial. Selain itu klub juga mencari bibit baru untuk di masa kembali guna memunculkan potensi anak dan klub juga harus melakukan pembibitan sesuai. 1) aspek biologis yang mencakup kemampuan dasar tubuh, fungsi organ tubuh, postur dan struktur tubuh. 2). Aspek psikologis mencakup kecerdasan, motivasi,, kepribadian luhur dan kerja persarafan. 3). Umur yang meliputi kronologis dan umur psikologis. 4). Keturunan dan aspek lingkungan..

Analisis dan Deskripsi Sarana dan Prasarana dalam Pembinaan Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Menanggal FC

Sarana prasarana adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam pembinaan apa pun terutama sepakbola dan menjadikan faktor pendukung dari sebuah keberhasilan dari pembinaan, semakin banyak dan lengkap tentunya semakin baik. Sarana dan prasarana harus ada guna menunjang keberhasilan pembinaan olahraga dan tujuan peningkatan prestasi.

Seuai (UU RI No.3 Tahun 2005, Tentang Sistem Keolahragaan Nasional) dalam pasal 1 ayat 20-21 apa yang dimaksud dengan sarana prasarana olahraga. Sarana olahraga adalah alat perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga sedangkan prasarana adalah tempat atau ruang yang digunakan untuk berolahraga. Sarana prasarana sepakbola mempunyai gawang dan lapangan kecil untuk anak dibawah usia 12 tahun, selain lapangan juga alat penunjang lainnya seperti rompi, kun, marker serta alat bantu lainnya barbel, alat kelincahan, alat koordinasi.

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti SSB Menanggal FC sudah memiliki sarana dan prasarana seperti lapangan, gawang kecil, sedang dan besar. Namun perlu ditingkatkan dan dilengkapi agar pembelajaran berjalan dengan baik dan klub sudah memiliki transportasi sendiri, untuk sarana penunjang lainnya seperti *cone*, *marker*, *agility ladder*, *kick wall*, *soccer post*, *hurdle* dll. Di SSB Menanggal FC sudah

memiliki beberapa alat tersebut namun bahwasanya sarana dan prasarana di SSB Menanggal FC untuk jumlah perlu ditambah lagi dan dilengkapi yang di mana klub belum memilikinya. Untuk bola siswa membawa sendiri-sendiri sesuai anjuran PSSI 1 anak 1 bola maka untuk bola anak-anak membawa bola sendiri.

Analisis dan Deskripsi Sumber Dana dalam Pembinaan Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Menanggal FC

Untuk dana yang diperoleh SSB Menanggal memiliki beberapa sumber dana seperti sponsor tetap yang berasal dari wali murid, dan iuran setiap latihan. Ketersediaan dana sangat berpengaruh terhadap lancar atau tidak berjalannya suatu pembinaan (Ghozali 2016). Untuk hal ini terutama sponsor para wali murid dan pengurus SSB Menanggal FC mencari sendiri dengan memberikan proposal kepada beberapa usaha yang ada disekitar yang termasuk ke dalam usaha menengah ke atas namun ada juga sponsor.

Untuk pembagian hasil dari pendapatan bulanan SSB Menanggal FC yaitu 40% untuk pelatih dan 60% untuk kas serta keperluan perawatan lapangan dan sarana prasarana. Untuk menjangkau lebih banyak pemain SSB Menanggal FC sering mengadakan event di rumah sendiri dimana nanti akan ada sponsor yang akan turut hadir dalam melancarkan event tersebut.

Analisis dan Deskripsi Peran Orang Tua Wali murid dalam kemajuan dan keberhasilan pemain dalam Pembinaan Olahraga Sepakbola di Sekolah Sepakbola Menanggal FC

SSB yang baik memiliki ciri-ciri : 1). Popularitas SSB, 2) sarana prasarana, 3). Pelatih dan pengelola 4). Jumlah siswa (Ridwan 2020). Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwasanya wali murid sangat antusias dan sangat mendukung kegiatan ini seperti mengantar anaknya untuk latihan dan mengantar anak mereka saat turnamen ataupun uji coba untuk memberikan semangat serta dukungan penuh mereka agak anak kesayangan mereka bisa meraih kemenangan.

Namun ada juga beberapa wali murid yang kurang mendukung seperti tidak mengantar anaknya berangkat latihan dengan berbagai kepentingan seperti bekerja ataupun salah satu orang tua murid ada yang tidak bisa mengendarai motor. Sehingga juga banyak terjadi keluar masuk siswa.

Analisis dan Deskripsi Keberhasilan Pembinaan Sepakbola di dalam Sekolah Sepakbola Menanggal FC

Dalam sebuah organisasi tentunya ada sebuah tujuan dan akan berusaha untuk mencapainya, dan tentunya keberhasilan tidak hanya bisa dilihat dari prestasi saja melainkan kelakuan/attitude pemain dan budi pekerti yang luhur baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan (Ghozali, 2017). Menurut Susanto (2016) pembinaan yang berhasil adalah pembinaan yang dilakukan dengan serangkaian kinerja dari

pengelolaan yang baik dan usaha mengembangkan organisasi yang baik pula, sehingga akan tercipta para pemain yang berkualitas. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa pemain SSB Menanggal FC sportif dan respek baik terhadap pelatih, teman, kakak tingkat dan lawan mereka di lapangan. Mereka juga memiliki sopan santun yang selalu ditanamkan dari sejak mereka masuk di SSB Menanggal FC.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan kalau pemain SSB Menanggal FC sudah banyak mendapatkan prestasi dan membawa pulang piala, piagam dll. Karenanya SSB Menanggal FC banyak diperhitungkan oleh SSB lain selingkup Mojokerto maupun Kabupaten/kota lain.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah didapat oleh penulis dan penelitian yang telah dilakukan maka telah didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa salah satu pembinaan sekolah sepakbola di daerah Kabupaten Mojokerto memiliki permasalahan yang harus dibenahi.

1. Pada sistem kepengurusan SSB khususnya pembagian melatih dan manajemen administrasi. Seperti data yang telah didapat melalui wawancara bahwasanya ada kendala di administrasi yang dimana admin kurang memahami akan kemajuan teknologi sehingga saat ada pendaftaran yang berbasis online para pelatih sendiri yang melakukan pendataan dan pendaftaran pemain oleh karena itu menjadi kendala yang harus dicari jalan keluar sehingga tidak mengganggu kinerja pelatih namun untuk hal lain seperti pengelolaan dana tidak ada kendala.
2. Perekrutan pelatih SSB Menanggal FC sudah berjalan sesuai yang diharapkan pengurus karena menggunakan seleksi yang ketat dengan lisensi paling rendah D untuk grassroots sesuai dengan aturan federasi sepakbola Indonesia PSSI serta memahami perkembangan sepakbola di Indonesia dan pernah melatih sebelumnya namun untuk jumlah pelatih perlu ditambah lagi agar lebih efektif.
3. Program latihan yang digunakan pelatih Di SSB Menanggal FC yakni sesuai dengan program para pelatih masing-masing yang telah didiskusikan serta dalam pelaksanaannya sudah ada evaluasi dan control, dalam program latihan tersebut sesuai dengan fase kategori usia pemain yang dilatih.
4. Perekrutan pemain menjangkau wilayah yang luas, sampai keluar Mojokerto yang dibuktikan dari adanya siswa berasal dari luar Mojokerto seperti Pacet, Bangsal dll. karena pengurus membuka pendaftaran secara terbuka untuk wilayah sekitar dan bagi calon siswa mau mengikuti aturan yang telah dibuat oleh SSB Menanggal FC.
5. Sarana prasarana yang dimiliki SSB Menanggal FC yaitu lapangan, gawang kecil, sedang dan besar, *cone*, *marker*, *agility ladder*, *kick wall*, *soccer post*, *hurdle* dll. Namun perlu ditingkatkan lagi karena

mengingat jumlah anak yang bertambah dan peralatan yang lama perlu diganti seperti *cone* yang sudah rusak dan jaring gawang yang sudah berlubang, untuk kelengkapan perlu dilengkapi lagi guna menunjang kemampuan anak, untuk bola di SSB Menanggal FC sudah memadai karena anak sudah membawa bola sendiri-sendiri.

6. Sumber dana yang diperoleh SSB Menanggal fc sudah mendapat beberapa pemasukan seperti iuran setiap latihan, sponsor baik dari usaha sekitar maupun usaha mandiri dari walimurid. Sehingga pemasukan klub sudah mencukupi.
7. Peranan orang tua dalam pembinaan sepakbola di SSB Menanggal FC sangat mendukung karena wali murid sudah mendukung dengan langsung mengantar baik saat latihan ataupun saat pertandingan, namun ada juga kendala seperti orang tua yang tidak bisa mengantar karena tidak ada transportasi karena dibuat bekerja.
8. Pembinaan di SSB Menanggal FC sudah berjalan sesuai keinginan dan harapan dari pengurus klub namun pengurus selalu berbenah untuk pembinaan yang lebih baik, dari 11 pertandingan yang diikuti SSB Menanggal FC banyak 7 diantaranya meraih kemenangan, sehingga menjadi lawan yang diperhitungkan Ssb lain di Mojokerto.

SARAN

Dari hasil pengambilan data sampai penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi pembinaan sekolah sepakbola di SSB Menanggal FC Mojokerto yang memiliki beberapa kekurangan, sehingga dapat disarankan demi kemajuan SSB sebagai berikut :

1. Untuk pelatih yang juga mengurus manajemen agar secepatnya dicarikan administrasi agar pelatih bisa lebih fokus dalam memberikan ilmunya kepada pemain.
2. Bagi pelatih yang melatih beberapa kategori usia lebih baik agar memegang 1-2 kategori usia atau diberikan pendamping/ asisten pelatih agar kinerja pelatih lebih efisien.
3. Untuk program latihan alangkah baiknya didiskusikan bersama-sama antar pelatih dan menerima setiap masukan dari pelatih lain untuk dikaji ulang, agar program latihan yang terbentuk benar-benar sesuai fase usia, tepat sasaran dan mudah dipahami oleh pemain.
4. Perekrutan pemain sudah baik, akan tetapi pengurus tidak hanya mengandalkan media online dan dari walimurid saja namun pengurus harus mulai mencari cara baru seperti sosialisasi di sekolah yang berada didekat wilayah SSB atau sekitar Mojokerto.
5. Sarana prasarana yang sudah rusak secepatnya diganti dan jumlahnya perlu ditambah agar pelatih tidak menunggu bergantian dalam memakai peralatan.
6. Dana yang terkumpul dikelola dengan baik dan untuk kesejahteraan pelatih juga harus diperhatikan.

7. Bagi walimurid yang tidak bisa mengantar anaknya latihan sebaiknya mencari informasi atau meminta tolong ke teman satu SSB yang rumahnya tidak terlalu jauh agar bisa berangkat bersama-sama.
8. Bagi pengurus SSB Menanggal FC agar lebih kompeten dalam menanggapi setiap permasalahan dan secepatnya mencari solusi untuk memajukan SSB Menanggal FC baik segi manajemen, sarana prasarana dan kesejahteraan pelatih

REFERENSI

- Anderson, N. A., Bohnert, A. M., & Governale, A. (2018). Organized Activity Involvement among Urban Youth: Understanding Family and Neighborhood Level Characteristics as Predictors of Involvement. *Journal of Youth and Adolescence*, 47(8), 1697-1711. <https://doi.org/10.1007/s10964-081-0823-8>
- Bastian, Indra dkk. (2018). Metode wawancara, : <https://www.researchgate.net/publication/331556677>
- BelhaJ, Mufta dkk. (2015). Pengembangan Model Permainan Sepakbola Empat Gawang Dalam Pembelajaran Pendidikan. *Journal of physical Education and Sport*, 4(2):122-28
- Ghozali, Prima. (2017). Pembinaan Olahraga Sepakbola di Klub Indonesia Muda Puwokerto Kabupaten Banyumas. *Journal of Physical Education and Spor*, 6, 76-82
- Hidayat, Rahayu (2015) Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola klub Persibas Banyumas. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>.
- Laoh, Reski dkk. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola U-12. *Tadulako Journal Sport Science and Physical Education* 202.
- Prakoso, Adi dkk. (2017) Manajemen pembinaan Olahraga Sepakbola di SSB Putra Mayong Jepara Kabupaten Jepara. *Seminar Nasional KeIndonesiaan*, 22-26.
- PSSI (2018). Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia.
- Putra, Aditya Rangga. (2016) Analisa Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola di Akademi Tripple's U-17 Kabupaten Kediri. *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol.6 No 2.433-440*
- Ridwan Mochamad, dan Prakoso B.B., (2020). Persepsi Orang Tua Terhadap Sekolah Sepakbola Mitra Surabaya. *JUARA : Jurnal Olahraga E-ISSN 2655-1896 ISSN 2443-1117*. <https://do.org/10.33222/juara.v5i2.940>.
- Rohman, Ujang. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini di Sekolah Sepakbola. *Jurnal pendidikan jasmani dan olahraga volume 2 nomor 2. September 2017*.
- Sadewa, Dimas Dani (2017). Analisis Manajemen Pelatihan Prestasi Sepakbola pada SSB sinar Harapan dan SSB Bligo putra di Sidoarjo Jawa Timur. *Pendidikan Kependidikan Olahraga, 1-6*.
- Sudarmono, Martin dkk. (2018). Sistem Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjajora: vol 5 No 1, Edisi April 2018*.
- Susanto, Lismadiana. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan : vol 4-nomor 1, April 2016 (98-110)*.
- Syahroni, Muhammad dkk. (2019). Analisa Pembinaan Prestasi terhadap Manajemen Olahraga Sepakbola (SSB) Se-Kabupaten Pati Tahun 2019. *Jurnal Of Sport Science And Education Vol:4*.
- Tohar. (2008). Ilmu Kepeleatihan. PKO-FIK-UNNES.
- Yendrizal, dan Wiratama, p. (2019). Pembinaan Sepakbola. *Jurnal Performa*, 4(2), 101-110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kepel.v4i02>.
- Zahir, Lutfi dkk. (2018). Manajemen Pembinaan Sekolah Sepakbola (SSB) Bina Bandar Lampung. *Physical Education, Health and Recreation.vol.3, No 1, 2018 ISSN-E:25489208-ISSN-P:254891*